

Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2012 - 2021

Hasudungan Pangaribuan
 Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jalan Surya Kencana No.1
 Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
dosen01620@unpam.ac.id

Article's History:

Received 7 Agustus 2023; Received in revised form 14 Agustus 2023; Accepted 10 September 2023; Published 1 Oktober 2023. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan Riset).

Suggested Citation:

Haudungan, P. (2023). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2012 - 2021. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 9 (5). 2035-2043. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i5.1530>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return On Asset* (Y) PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2012-2021. Analisis dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif menggunakan program *software* SPSS dengan pendekatan asosiatif, sedangkan teknik analisis menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas), regresi linier berganda, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi (R^2) dan pengujian hipotesis (uji t dan uji f). Hasil penelitian pada variabel *Current Ratio* (X1) menunjukkan terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* secara parsial, dilihat dari uji t (uji parsial) yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,585 > 2,365$) dan signifikan $< 0,05$ yaitu ($0,036 < 0,05$). Pada variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) menunjukkan terdapat pengaruh negatif *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* secara parsial, dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-3,291 > 2,365$) dengan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu ($0,013 < 0,05$). Hasil secara simultan/bersama-sama menunjukkan terdapat pengaruh antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* yang dilihat dari hasil uji F (uji simultan) yang menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($15,330 > 4,737$) dan signifikansi ($0,003 < 0,05$). Pada hasil uji determinasi menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,814 atau 81,4% yang berarti variabel mampu menjelaskan besaran pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel *Return On Asset* sebesar 81,4%.

Kata Kunci : Branchless Banking, ROA, ROE, DPK

Pendahuluan dan Kajian Literatur

Tujuan utama suatu perusahaan adalah memperoleh laba (Profit) yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal, maka perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan dapat terus berkembang. Penting pula dalam mengukur perkembangan kesehatan suatu perusahaan dapat dilihat dari unsur keuangannya, unsur inilah yang menjadi alat ukur apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum. Untuk mengukur seberapa besar keberhasilan perusahaan dalam memperoleh tingkat pengembalian atas laba maka perlu dilakukan analisis dengan rasio profitabilitas.

Tabel 1. Return On Asset PT Solusi Bangun Indonesia Periode 2012-2021

Tahun	Rumus		Total
	EAT (Laba Setelah Pajak)	Total Asset (Total Aset)	
2012	1,350,791	12,168,517	11.10%
2013	952,305	14,894,990	6.39%
2014	659,867	17,199,304	3.84%
2015	175,127	17,370,875	1.01%
2016	-284,584	19,763,133	-1.44%
2017	-758,045	19,626,403	-3.86%
2018	-827,985	18,667,187	-4.44%
2019	499,052	19,567,498	2.55%

Tahun	Rumus		Total
	EAT (Laba Setelah Pajak)	Total Asset (Total Aset)	
2020	650,988	20,738,125	3.14%
2021	720,933	21,491,716	3.35%

Sumber: Laporan Keuangan PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk periode 2012-2021 (Data diolah)

Berdasarkan pada tabel 1.3 menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk pada tahun 2012 sebesar 11,10% mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2013 sebesar 4,71% menjadi 6,39%. Pada tahun 2014 mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 2,55% menjadi 3,84%, pada tahun 2015 mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 2,83% menjadi 1,01% kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan kembali yang cukup signifikan sebesar -0,43% menjadi -1,44%. Pada tahun 2017 dan 2018 Return On Asset masih mengalami penurunan yaitu menjadi -3,86% dan -4,44%. Namun pada tahun 2019 mengalami kenaikan kembali sebesar 6,99% menjadi 2,55%, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,59% menjadi 3,14% dan pada tahun 2021 masih mengalami kenaikan sebesar 0,21% menjadi 3,35%. Return on Assets (ROA) pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk terlihat banyak mengalami minus pada tiga tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2016 sampai tahun 2018. Penyebab Return On Assets (ROA) yang mengalami minus disebabkan jumlah asset yang terus. Berdasarkan keterangan diatas bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Assets* (ROA) pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk mengalami kenaikan dan penurunan, dimana hal tersebut menjadi permasalahan serius yang dihadapi oleh PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dimana kemampuan dalam menghasilkan laba belum maksimal, mengingat kemampuan perusahaan dalam mengoperasikan usahanya masih kurang cukup baik.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin membuktikan bahwa likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas. Sehingga penelitian ini mengambil judul "Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2012-2021".

Metodologi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:149) sampel a Menurut Sugiyono (2016), "Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Menurut Sugiyono (2014:148) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi pada penelitian ini adalah laporan tahunan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk periode 2012-2021 yang telah dipublikasikan melalui <https://solusibangunindonesia.com/>. Sampel penelitian yang digunakan adalah laporan laba rugi dan laporan neraca PT Solusi Bangun Indonesia Tbk periode 2012-2021. Analisis dalam penelitian ini menggunakan program *software* SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25.0. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, sedangkan teknik analisis menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas), regresi linier berganda, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi (R^2) dan pengujian hipotesis (uji t dan uji f).

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Uji Normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada dipusat. Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio." Dalam penelitian ini uji yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* Pedoman pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig atau signifikan atau nilai probabilitas < 0,05 adalah distribusi tidak normal dan jika nilai sig atau signifikan atau probabilitas > 0,05 adalah distribusi normal.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:154), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Berikut ini adalah hasil pengolahan data uji normalitas

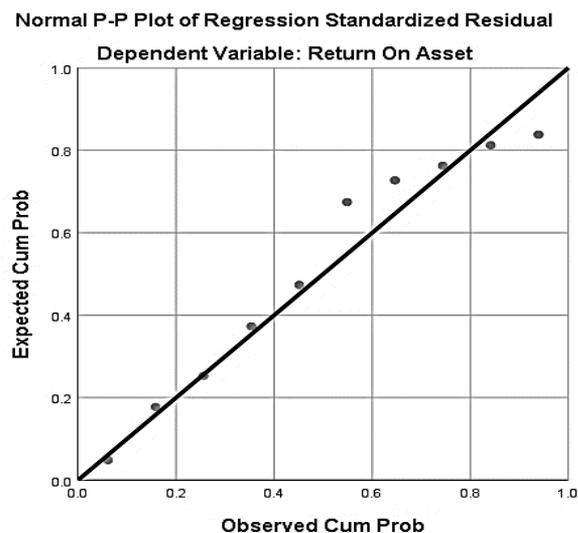
Tabel 2. Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.01834700
Most Extreme Differences	Absolute	.196
	Positive	.132
	Negative	-.196
Test Statistic		.196
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil uji statistik one-sample kolmogorov smirnov seperti yang terdapat dalam tabel 2. dapat dilihat dari nilai Asymp. Sig 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.



Gambar 1. Grafik Normal P-Plot

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan gambar 1. tersebut dapat diketahui hasil dari pengujian normalitas bahwa data menyebar disekitar diagram dan titik-titiknya mendekati garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal dan uji normalitas terpenuhi.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:107), uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Berikut ini adalah hasil pengolahan data uji multikolinieritas:

Tabel 3 Uji Multikolinieritas

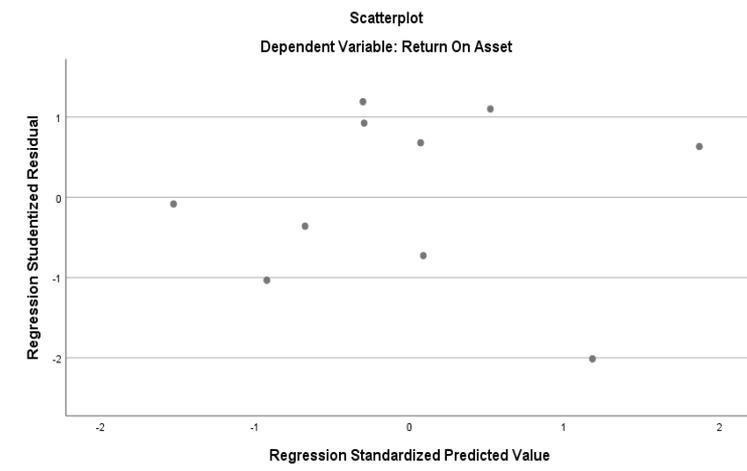
Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
Model			
	Current Ratio	.812	1.232
	Debt on Equity Ratio	.812	1.232

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2022

Dari hasil Uji Multikolinieritas dapat diperoleh nilai Tolerance semua variabel bebas $0,812 > 0,10$ dan nilai VIF semua variable $1,232 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala Multikolinieritas dalam regresi atau data tersebut memenuhi uji asumsi klasik Multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018:138), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamat ke pengamat lain. Berikut ini adalah hasil pengolahan data uji heterokedastisitas:



Gambar 2. Grafik Scatterplot

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan gambar 2 grafik *scatterplot* di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan tidak membentuk suatu pola tertentu sehingga dapat dipastikan bahwa tidak terjadi adanya gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111), "Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya)." Berikut ini adalah hasil pengolahan data uji autokorelasi:

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.902 ^a	.814	.761	2.28859	1.539

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 4. menunjukkan bahwa nilai statistik D-W sebesar 1,539 yang dibandingkan dengan jumlah sampel (n) = 10 dan variabel independen (k) = 2 pada tingkat signifikansi 0,05 maka diperoleh batas (dL) sebesar 0,6972 batas atas (dU) 1,6413 kemudian $4-dU = 2,3587$ dan $4-dL = 3,3028$. Karena $d-dL < d < 4 - dU = 0,8418 < 1,539 < 4$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terjadi autokorelasi. Maka dilakukan *run test* untuk kepastian penyebab ada atau tidaknya autokorelasi.

Tabel 5 Run Test

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.44081
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314

a. Median

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2022

Pada tabel 4.8 terlihat bahwa nilai signifikan pada *run test* untuk uji autokorelasi sebesar 0,314 > 0,05 dimana diketahui bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terdapat gejala autokorelasi.

5. Uji Analisis Regresi Berganda

Menurut Ridwan dan Sunarto (2013:113) analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis peramalan nilai pengaruh dua (2) variabel bebas digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua (2) atau lebih variabel independen sebagai factor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Persamaan regresi linier berganda menggunakan dua variabel independen dapat dinyatakan dalam persamaan. Berikut ini adalah hasil pengolahan data regresi berganda:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	4.503	3.344		1.347	.220
	Current Ratio	.057	.022	.468	2.585	.036
	Debt to Equity Ratio	-.054	.016	-.595	-3.291	.013

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,503 + 0,057X_1 - 0,054X_2$$

Persamaan regresi dapat dijabarkan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 4,5031 menyatakan bahwa apabila variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka nilai Return On Asset adalah sebesar 4,50318.
2. Hasil regresi Current Ratio sebesar 0,057 artinya variabel independen lain nilainya tetap dan Current Ratio mengalami kenaikan 57% maka Return On Asset akan mengalami penurunan sebesar 0,057.
3. Hasil regresi Debt to Equity Ratio sebesar -0,054 artinya variabel independen lain nilainya tetap dan Debt to Equity Ratio mengalami kenaikan 54% maka Return On Asset akan mengalami penurunan sebesar -0,054.

6. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 7. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.503	3.344		1.347	.220
	Current Ratio	.057	.022	.468	2.585	.036
	Debt to Equity Ratio	-.054	.016	-.595	-3.291	.013

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan Tabel 7 maka hasil uji variabel *Current Ratio* pada *Return On Asset* menghasilkan nilai $t_{hitung} 2,585 > t_{tabel} 2,365$ serta signifikansinya senilai $0,036 < 0,05$. Hasil tersebut mengartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*.

Hasil uji variabel *Debt to Equity Ratio* pada *Return On Asset* menghasilkan nilai $t_{hitung} -3,291 > t_{tabel} 2,365$ serta signifikansinya senilai $0,013 < 0,05$. Hasil tersebut mengartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara pesial berpengaruh negatif dan signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*.

7. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 8. Uji Hipotesis Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	160.587	2	80.293	15.330	.003 ^b
	Residual	36.664	7	5.238		
	Total	197.250	9			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2022

Hasil uji variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* pada *Return On Asset* menghasilkan nilai $F_{hitung} 15,330 > F_{tabel} 4,737$ serta signifikansinya senilai $0,003 < 0,05$. Hasil tersebut mengartikan bahwa terdapat pengaruh antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*

terhadap *Return On Asset* secara signifikan.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1 ^a	.902	.814	.761	2.28859	1.539

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2022

Hasil pengolahan statistik pengujian determinasi memperlihatkan bahwa *R Square* senilai 0,814 yang dapat diartikan bahwa variabel bebas yang terdiri dari *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* mampu menafsirkan sebesar 81,4% besarnya *Return on Asset*. Sementara sisanya ditafsirkan oleh selain dari variabel pada penelitian ini yakni sebanyak 18,6%.

Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*

Hasil tersebut mengartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa hubungan *Current Ratio* dan *Return On Asset* memiliki arah signifikan positif. Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset*. Hasil uji variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* pada *Return On Asset* menghasilkan nilai F_{hitung} 15,330 > F_{tabel} 4,737 serta signifikansinya senilai 0,003 < 0,05. Hasil tersebut mengartikan bahwa terdapat pengaruh antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* secara signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Endang Puji Astutik dan Amella Novita Anggraeny Universitas Pamulang (2019) dengan hasil penelitian *Current Ratio* (CR) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Rita Satria (2022) dengan hasil penelitian *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini mengindikasikan adanya jumlah yang tinggi dalam aset lancar tidak mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan maka keuntungan dihasilkan perusahaan tidak akan mengalami penurunan.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*

Hasil penelitian untuk *Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai negatif. Dengan hasil uji t dapat diketahui nilai (t_{hitung} -3,291 > t_{tabel} 2,365) serta signifikansinya senilai (0,013 < 0,05). Hal ini berarti bahwa hubungan *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* memiliki arah signifikan negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini didukung oleh Asep Zainuddin dkk (2021) dengan hasil penelitian *Debt to Equity Ratio* (DER) berdampak negatif tetapi signifikan kepada *Return on Assets* (ROA). Hasil Penelitian ini mengartikan bahwa utang berbanding terbalik antara *Return on Asset*. Saat tingkat *Debt to Equity Ratio* kecil, hutang pun rendah sehingga *Return on Asset* perusahaan meningkat dikarenakan perusahaan tidak harus mengurangi resiko *financial distress* dan menanggung beban bunga. *Debt to Equity Ratio* yang persentasenya semakin tinggi menunjukkan bahwa modal yang dimiliki oleh perusahaan rendah dan hutang yang dimiliki lebih tinggi dibanding modal, sehingga menanggung biaya bunga perusahaan untuk pemenuhan kewajiban akan semakin besar. Apabila perusahaan menanggung biaya bunga semakin besar, akan memiliki dampak ke penurunan pendapatan profitabilitas perusahaan.

1.3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*

Hasil penelitian untuk *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai positif. Dengan hasil uji F dapat diketahui nilai (F_{hitung} 15,330 > F_{tabel} 4,737) serta signifikansinya senilai (0,003 < 0,05). Hal ini berarti bahwa hubungan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* pada *Return On Asset* memiliki arah signifikan positif. Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset*.

Hasil penelitian ini didukung oleh Asep Zainuddin dkk (2021) dengan hasil penelitian *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini berarti kenaikan dan penurunan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) secara signifikan dimana kinerja perusahaan dilihat dari

seberapa besar kemampuan perusahaan memberikan pengembalian atas investasi melalui perhitungan pada tingkat likuiditas dan utang perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian pada variabel Current Ratio (X1) menunjukkan terdapat pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset secara parsial, dilihat dari uji t (uji parsial) yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,585 > 2,365$) dan signifikan $< 0,05$ yaitu ($0,036 < 0,05$). Pada variabel Debt to Equity Ratio (X2) menunjukkan terdapat pengaruh negatif Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset secara parsial, dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-3,291 > 2,365$) dengan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu ($0,013 < 0,05$). Hasil secara simultan/bersama-sama menunjukkan terdapat pengaruh antara Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset yang dilihat dari hasil uji F (uji simultan) yang menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($15,330 > 4,737$) dan signifikansi ($0,003 < 0,05$). Pada hasil uji determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,814 atau 81,4% yang berarti variabel mampu menjelaskan besaran pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap variabel Return On Asset sebesar 81,4%.

Referensi

- Anwar, A.M. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *Jima*, 1(2), 146-157.
- Astutik, Endang Puji. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2008-2017. *Jurnal sekuritas*, 3(1), 97-111.
- Branido, R., Valianti, R.M. & Rismansyah. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt To Assets Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 12(2), 152-166.
- Gea, M. & Jamaludin, (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Hanjaya Mandala Soemporna Tbk Periode 2010-2019. *Swara MaNajemen (Keuangan, Pemasaran, dan Sumber Daya Manusia)*, 1(1), 64-96.
- Herliana, D. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurja*, 1(1), 1-17.
- Krisnanto, E., Firdaus, A.N., & Kharlina, S. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset (Study kasus pada PT. Mayora Indah Tbk. Pada Tahun 2016 - 2020). *Humanities, Management and Sciene Proceeding 2021*, 1(2), 353 – 359.
- Larasati. & Priyanto, A.A. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Tahun 2010-2019. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen (JPIM)*, 6(3), 194-206.
- Lestari, P.W. & Nursiam. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity of Ratio, Return on Asset dan Net Profit Margin terhadap Return Saham: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. *KONSTELASI 2022: Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi*, 2(2), 342-351.
- Nurfianti, Syifa. & Wulansari, Retno. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)*, 1(1), 51-58.
- Nurwita, N. (2018). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 1(1).
- Nurwita, N., & Rodhiah, R. A. (2022). LIQUIDITY RATIO AND PROFITABILITY ANALYSIS TO MEASURE FINANCIAL PERFORMANCE IN PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship*, 2(1), 110-119.
- Pratiwi, A., Hadiani, F., & Pratiwi, L.N. (2022). Return on Assets pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI: Studi Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 397 – 408.
- Pratiwi, A.Y. & Elfahmi, R. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Tahun 2008-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)*, 1(2), 106-116.
- Putri, G.A. & Mujiyati. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham: Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 7(1), 74-80.
- Rambe, I., Arif, M., & Tupti, Z. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, dan Total Asset Turnover, terhadap Return On Asset yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 21(2), 147-161.

- Saota, M., Situmorang, N.O., & Damanik, H. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Neraca Agung*, 12(1), 52-63.
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2020. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440-447.
- Solihin, Dede. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2008-2017. *E-Jurnal Manajemen Unpam*, 7(1), 115-122.
- Sukmayanti, C.P. & Sembiring, F.M. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value Dengan Return on Assets Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Non Keuangan Kelompok Indeks LQ45 di Indonesia). *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 202-215.
- Widati, S. & Hartini, T.D. (2021). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover dan Debt to Equity terhadap Return on Asset. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 4(2), 974-984.
- Zainuddin, A., Nugroho, J., & Manik, A.K. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets (Studi Empiris pada PT Holcim Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017). *Humanities, Management and Science Proceeding 2021*, 1(2), 240-254.
- Zarkasyi, M.W., Febtinugraini, A., & Sugianto, N.T. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset. *Equilibria Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 70-77.